

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara umum, bahasa sebagai alat komunikasi. Dengan bahasa, kita akan mudah berinteraksi dengan orang lain. Bahkan untuk mewariskan kebudayaan, kita memerlukan bahasa. Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih keterampilan berpikir (Tarigan, 2008: 5). Alisjahbana (dalam Pateda, 2008:9) mengemukakan bahwa bahasa yaitu ucapan pikiran dan perasaan manusia secara teratur dengan memakai alat bunyi. Dengan kata lain, bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang dipakai oleh suatu masyarakat atau percakapan yang baik.

Keterampilan berbahasa seseorang selalu mencakup empat aspek. Hal ini sesuai dengan pendapat Tarigan (2008: 3) bahwa keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Tetapi, dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada keterampilan yang dianggap paling sulit dari keterampilan lainnya yaitu keterampilan menulis.

Menulis adalah salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik. Dengan menulis, peserta didik dapat menuangkan pikiran mereka pada tulisan. Hal ini sesuai dengan pendapat McCrimmon (dalam Slamet, 2008: 141) bahwa menulis sebagai kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu subjek, memilih hal-hal yang akan ditulis, dan cara menuliskannya sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan jelas. Dalam menulis, seseorang bisa menulis hal apa saja, baik menulis teks

pidato, menulis teks puisi, menulisteks berita, bahkan menulis teks pengumuman. Sehubungan dengan penelitian ini, penulis memfokuskan pembahasan pada menulis teks pengumuman.

Pengumuman adalah pesan atau informasi yang disampaikan kepada umum/publik. Pengumuman merupakan salah satu bagian dari surat yang dibedakan berdasarkan jumlah sasarannya. Bahasa yang digunakan dalam menulis teks pengumuman berbeda dengan bahasa yang digunakan sehari-hari. Pengumuman menggunakan bahasa yang efektif dan komunikatif. Kalimat-kalimat yang dituliskan harus jelas sehingga tidak menimbulkan salah tafsir atau salah pengertian. Ada empat teknik dalam menulis teks pengumuman, antara lain: membuat urutan-urutan maksud yang hendak disampaikan, menetapkan dalam satu alinea maksud dan tujuan yang disampaikan, menghindari pemakaian kalimat yang kurang efektif misalnya singkatan atau akronim, serta memahami bentuk pengumuman dan penulisannya.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, terdapat Kompetensi Dasar (KD) menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik, dan benar. Tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran menulis teks pengumuman ini adalah peserta didik mampu menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik, dan benar. Namun kenyataannya bahwa proses pembelajaran yang dilakukan tidak seperti apa yang diharapkan.

Berdasarkan kenyataan itulah peneliti mengambil satu kesimpulan bahwa peserta didik belum mampu menulis teks pengumuman dengan tepat. Hal ini dapat dilihat pada sulitnya peserta didik menggunakan ejaan yang tepat, sistematis

pengumuman yang kurang tepat, penggunaan diksi yang kurang tepat, dan struktur kalimat yang tidak koherensif.

Bertolak dari permasalahan yang ada, peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dalam penelitian. Adapun judul yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah **“Kemampuan Peserta Didik Kelas VII-9 SMP Negeri 6 Gorontalo Menulis Teks Pengumuman dengan Bahasa yang Efektif, Baik, dan Benar”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yakni:

1. Peserta didik kurang termotivasi menulis teks pengumuman.
2. Rendahnya pemahaman peserta didik terhadap sistematika pengumuman.
3. Penggunaan diksi yang kurang tepat dalam menulis teks pengumuman.
4. Tidak koherensinya penulisan kalimat atau struktur kalimat yang tidak tepat.
5. Peserta didik belum mampu menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik, dan benar.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada kemampuan peserta didik menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik, dan benar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni:

1. Bagaimanakah kemampuan peserta didik menulis teks pengumuman dilihat dari aspek ketepatan ejaan?
2. Bagaimanakah kemampuan peserta didik menulis teks pengumuman dilihat dari aspek penggunaan diksi?
3. Bagaimanakah kemampuan peserta didik menulis teks pengumuman dilihat dari keefektifan kalimat?
4. Bagaimanakah kemampuan peserta didik menulis teks pengumuman dilihat dari ketepatan sistematika pengumuman?

1.5 Definisi Operasional

Istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini secara operasional didefinisikan sebagai berikut:

1. Menulis yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah kemampuan peserta didik dalam menulis pengumuman.
2. Pengumuman yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pesan atau informasi yang disampaikan kepada umum/publik yang dibuat berdasarkan konteks kegiatan sekolah, yaitu kegiatan osis, ekstrakurikuler dan kegiatan lain-lainnya.
3. Bahasa efektif, baik, dan benar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik yang sesuai dengan ketepatan

penggunaan ejaan yang tepat, penggunaan diksi yang tepat, keefektifan kalimat dan sistematika pengumuman yang tepat.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan peserta didik menulis teks pengumuman adalah kesanggupan peserta didik mengungkapkan ide, gagasan, pendapat, dan perasaan dalam bentuk tulisan dengan memperhatikan ejaan, diksi, struktur kalimat, dan sistematika pengumuman yang tepat.

1.6 Tujuan Penelitian

1.6.1 Tujuan Umum

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan umum yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan peserta didik kelas VII-9 SMP Negeri 6 Gorontalo menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik, dan benar.

1.6.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan peserta didik kelas VII-9 SMP Negeri 6 Gorontalo menulis teks pengumuman dilihat dari aspek ejaan.
2. Untuk mendeskripsikan kemampuan peserta didik kelas VII-9 SMP Negeri 6 Gorontalo menulis teks pengumuman dilihat dari aspek diksi.
3. Untuk mendeskripsikan kemampuan peserta didik kelas VII-9 SMP Negeri 6 Gorontalo menulis teks pengumuman dilihat dari struktur kalimat yang efektif.

4. Untuk mendeskripsikan kemampuan peserta didik kelas VII-9 SMP Negeri 6 Gorontalo menulis teks pengumuman dilihat dari ketepatan sistematika pengumuman.

1.7 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi guru: sebagai bahan informasi untuk menambah pengetahuan pada permasalahan yang timbul atau dihadapi dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik, dan benar.
2. Bagi peserta didik: dapat mengembangkan kemampuan dan kreatifitasnya dalam berbahasa terutama dalam proses menulis teks pengumuman.
3. Bagi peneliti: untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan. Selain itu juga memberikan informasi yang lebih lanjut kepada peneliti untuk pengembangan penelitian khususnya dalam pengkajian bahasa yaitu tentang menulis teks pengumuman
4. Bagi sekolah: sebagai bahan input bagi guru bahasa Indonesia yang lain dalam menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik, dan benar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian yang Relevan Sebelumnya

Penelitian tentang pengajaran dalam bentuk penelitian tindakan kelas telah banyak dilakukan. Walaupun demikian, belum ada yang membahas kemampuan menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik, dan benar. Salah satu di antara penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Oktovina Pupupin, (2011), Jurusan Kependidikan Sekolah Dasar dan Prasekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang dengan judul skripsi “Penerapan Model *Think-Talk-Write (Ttw)* untuk Meningkatkan Ketrampilan Menulis Pengumuman Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SDN Madyopuro 4 di Malang”. Penelitian ini bertujuan untuk (1)mengetahui penerapan model *TTW (Think-Talk-Write)* dalam pembelajaran bahasa Indonesia, (2) kemampuan menulis pengumuman bahasa Indonesia siswa kelas IVa. Rumusan masalah yang diangkat adalah: (1) bagaimakah penerapan model *TTW (Think-Talk-Write)* dalam pembelajaran bahasa Indonesia? (2) bagaimanakah kemampuan menulis pengumuman bahasa Indonesia siswa kelas IVa?

Berdasarkan hasil penelitian tersebut ternyata model *TTW (Think-Talk-Write)* dapat meningkatkan kemampuan menulis pengumuman bahasa Indonesia. Karena diperoleh data bahwa kemampuan menulis pengumuman pada pra tindakan dan siklus belum begitu tuntas. Pada siklus II mengalami peningkatan karena sudah banyak yang

mulai meningkat setelah diterapkan model *TTW (Think-Talk-Write)*. Sehingga dapat dikatakan pembelajaran Bahasa Indonesia menulis pengumuman telah tuntas.

Penelitian lain dilakukan oleh Mila Amallia, (2012), STKIP Siliwangi Bandung. Program Studi : PSB Indonesia-S1 dengan judul skripsi “Model Pembelajaran Menulis Teks Pengumuman dengan Menggunakan Pendekatan *Kontekstual* Siswa Kelas VII di SMP”. Rumusan masalah yang diangkat adalah (1) apakah penggunaan pendekatan *kontekstual* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks pengumuman? (2) apakah ada perbedaan signifikan tingkat kemampuan siswa menulis teks pengumuman sebelum dan sesudah menggunakan pendekatan *kontekstual*.

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran menulis teks pengumuman dengan pendekatan *kontesktual* diperoleh hasil yang cukup memuaskan. Terdapat peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar menulis teks pengumuman dengan pendekatan *kontekstual*. Pendekatan *kontekstual* dapat membantu siswa meningkatkan tingkat efektifitas ide atau imajinasi untuk menulis teks pengumuman.

Penelitian lain dilakukan oleh Urip Priyatun, (2011), Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Semarang dengan judul skripsi “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Pengumuman Dengan Metode *Think Pair And Share* Melalui Pemanfaatan Media Massa Cetak Pada Siswa Kelas VII G SMP Negeri 1 Bodeh Kabupaten Pemasang Tahun 2010/2011”.

Rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian (1) bagaimana proses pembelajaran menulis teks pengumuman, (2) bagaimana peningkatan keterampilan menulis teks pengumuman, dan (3) bagaimanakah perubahan perilaku siswa kelas VII G

SMP Negeri 1 Bodeh, Kecamatan. Bodeh, Kabupaten. Peralang setelah mengikuti pembelajaran keterampilan menulis teks pengumuman dengan menggunakan metode *Think Pair and Share* melalui pemanfaatan media massa cetak pada saat pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode *Think Pair and Share* melalui pemanfaatan media massa cetak dapat meningkatkan keterampilan menulis teks pengumuman siswa dan dapat mengubah perilaku siswa ke arah positif.

Dapat dipahami bahwa terdapat persamaan maupun perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang dilakukan sekarang. Persamaannya adalah menulis teks pengumuman. Perbedaannya adalah terletak pada penggunaan metode. Ketiga penelitian di atas menggunakan metode untuk meningkatkan kemampuan menulis teks pengumuman, sedangkan penelitian ini tidak menerapkan metode.

2.2 Landasan Teori

Pada bagian ini akan dijelaskan satu persatu teori yang berkaitan dengan penelitian sekarang. Berikut ini penjelasannya.

2.2.1 Hakikat Menulis

Menulis adalah suatu aktivitas bahasa yang menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Seorang penulis harus memiliki kemahiran menuangkan secara tertulis ide, gagasan, dan perasaan dengan runtut. Apa yang ditulis mengandung arti dan manfaat yang membuat orang lain merasa perlu membaca dan manikmatinya. Hal-hal yang dikemukakan dalam tulisan dapat bersumber dari pengalaman pribadi, pengalaman orang lain atau dari membaca buku.

Tarigan (2008: 22) berpendapat bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik itu. Pendapat lain misalnya yang dikemukakan oleh Howard dan Barton (dalam Indriati, 2006:34), menulis adalah (1) kegiatan simbolik yang membuahkan makna, (2) bagaikan kegiatan di atas pentas untuk menyampaikan makna kepada orang lain, dan (3) cara untuk mengekspresikan diri dan alat untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dari ketiga definisi tersebut mengandung makna bahwa menulis merupakan kegiatan di atas kertas. Bahan tulisan di atas kertas bagaikan penampilan pemain drama di atas pentas. Apabila pemain tidak menguasai skenario drama dan penguasaan panggung, maka penonton tidak akan memahami/mengerti apa yang di maksud oleh pemain drama tersebut. Begitu juga dengan kegiatan menulis, apabila tulisan tidak menarik, dan tidak baik (dalam hal ini tidak sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku) maka pembaca tidak akan mengerti apa yang dimaksud oleh penulis.

Adapun fungsi menulis yang diungkapkan oleh Tarigan (2008: 22) yaitu (1) sebagai alat komunikasi yang tidak langsung, (2) sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berfikir, (3) dapat menolong berfikir secara kritis, (4) dapat memperdalam daya tanggap atau persepsi, (5) dapat memecahkan masalah-masalah yang kita hadapi. Sedangkan tujuan menulis yaitu (1) memberitahukan atau mengajar, (2) meyakinkan atau mendesak, (3) menghibur atau menyenangkan, (4) mengutarakan/mengekspresikan perasaan dan emosi yang berapi-api.

2.2.2 Hakikat Pengumuman

Pengumuman adalah surat yang disampaikan kepada umum, sekelompok khalayak tanpa harus diketahui siapa dan berapa jumlah pembacanya dan siapa pun yang berhak membaca, namun tidak semua pembaca itu berkepentingan (Nurjamal dan Sumirat 2010: 56). Pengumuman dibuat untuk mengkomunikasikan atau menginformasikan suatu gagasan, pikiran kepada pihak lain. Pengumuman adalah salah satu bagian dari surat yang dibedakan berdasarkan jumlah sarannya.

Finoza (1995: 106) berpendapat bahwa pengumuman adalah surat yang berisi pemberitahuan kepada orang banyak yang perlu diketahui oleh siapa saja yang berkepentingan sesuai dengan isi pengumuman itu. Selain itu juga menurut Pateda (2010: 211) pengumuman adalah surat yang ditempelkan di papan pengumuman atau surat kabar yang ditujukan kepada khalayak untuk diketahui. Pengumuman bersifat resmi yang isinya menyangkut segi-segi kedinasan, baik yang dibuat oleh instansi/organisasi maupun seseorang.

Pengumuman ini hampir sama dengan surat edaran yang berfungsi untuk menyampaikan suatu informasi dan yang membedakannya hanyalah sarannya. Surat edaran hanya disampaikan kepada pihak tertentu yang pantas mengetahui isinya sedangkan pengumuman dapat diketahui atau dibaca oleh semua orang walaupun tidak semua orang berkepentingan dengan isi pengumuman itu. Pengumuman biasanya dikeluarkan oleh dinas atau jawatan, termasuk di sini kalangan perguruan dan persekolahan, organisasi, dan perusahaan.

Adapun tujuan pengumuman yaitu menyampaikan sesuatu agar diketahui masyarakat (publik). Selain itu juga pengumuman dibuat untuk mengkomunikasikan atau menginformasikan suatu gagasan, pikiran kepada pihak lain. Pesan atau informasi yang disampaikan dalam pengumuman harus benar, jelas, dan sesuai dengan tujuan pengumuman tersebut. Pengumuman adalah salah satu bagian dari surat yang dibedakan berdasarkan jumlah sasarannya.

Pengumuman berbeda dengan iklan. Pengumuman adalah pemberitahuan kepada masyarakat umum agar mereka mengetahui suatu pesan atau informasi. Sedangkan iklan adalah berita atau pesan untuk membujuk khalayak ramai agar tertarik pada barang dan jasa yang ditawarkan. Tujuan pengumuman yaitu untuk mengkomunikasikan atau menginformasikan suatu gagasan, pikiran kepada pihak lain sementara iklan bertujuan untuk memberi tahu sesuatu kepada masyarakat agar tertarik, kemudian membeli apa yang disampaikan dalam iklan tersebut. Oleh karena itu, teks pengumuman dapat diartikan sebagai teks yang di dalamnya berisi suatu pengumuman yang disampaikan kepada masyarakat untuk diketahui.

Ada beberapa bagian yang sangat penting dalam sebuah pengumuman yaitu: (1) kepala pengumuman, (2) badan pengumuman, dan (3) kaki pengumuman. Menurut Pateda (2010: 211) bagian-bagian pengumuman yaitu (1) kepala pengumuman, (2) judul pengumuman, (3) nomor, (4) isi, (5) tempat dan tanggal, (6) jabatan penanda tangan pengumuman, (7) tanda tangan, (8) identitas tambahan, dan (9) cap. Selain itu juga ada beberapa teknik yang harus diperhatikan dalam menulis pengumuman. Teknik-teknik itu antara lain: (1) membuat urutan-urutan maksud yang hendak disampaikan, (2)

Menetapkan dalam satu alinea maksud dan tujuan yang disampaikan, (3) Menghindari pemakaian kalimat yang kurang efektif misalnya singkatan atau akronim, dan (4) Memahami bentuk pengumuman dan penulisannya.

2.2.3 Hal-Hal yang perlu Diperhatikan dalam Menulis Pengumuman

1. Ketepatan Ejaan

Ejaan adalah keseluruhan peraturan bagaimana melambangkan bunyi ujaran dan bagaimana hubungan antara lambang-lambang itu. Selain itu juga ejaan yaitu penggambaran bunyi bahasa dengan kaidah tulis-menulis yang distandardisasikan. Secara teknis, yang dimaksud dengan ejaan adalah penulisan huruf, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca. Dalam menulis, seseorang harus memperhatikan ejaan yang digunakan, sebab ejaan itu bukan hanya soal pelambangan fonem dengan huruf saja tetapi juga mengatur cara penulisan kata dan kalimat beserta tanda-tanda bacanya. Ejaan terbagi atas tiga macam yaitu ejaan van ophuysen, ejaan soewandi atau ejaan republik, dan ejaan yang disempurnakan.

Ejaan bahasa Indonesia yang berlaku dewasa ini disebut *Ejaan* (bahasa Indonesia) yang *disempurnakan* (disingkat EYD). Huruf-huruf yang digunakan adalah huruf latin, yakni huruf alpabet yang digunakan juga oleh sebagian besar bahasa dunia untuk menuliskan bahasa mereka.

2. Penggunaan Diksi

Diksi ialah pemilihan kata. Maksudnya kita memilih kata yang tepat untuk menyatakan sesuatu. Menurut Keraf (2010 : 24) diksi yaitu kata-kata mana yang dipakai untuk menyampaikan suatu gagasan, bagaimana membentuk pengelompokan kata-kata

yang tepat atau menggunakan ungkapan-ungkapan yang tepat dan gaya mana yang paling baik digunakan dalam suatu situasi. Selain itu, diksi merupakan kemampuan membedakan secara tepat nuansa-nuansa makna dari gagasan yang ingin disampaikan dan kemampuan untuk menemukan bentuk yang sesuai (cocok) dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki kelompok masyarakat pendengar.

Pemilihan kata merupakan satu unsur yang sangat penting, baik dalam dunia karang-mengarang maupun dalam dunia tutur setiap hari. Dalam memilih kata yang setepat-tepatnya untuk menyatakan suatu maksud, kita tidak dapat lari dari kamus. Kamus memberikan suatu ketepatan kepada kita tentang pemakaian kata-kata. Kata yang tepat akan membantu seseorang menggunakan dengan tepat apa yang ingin disampaikan, baik secara lisan maupun tulisan (Arifin dan Tasai 2009 : 29). Begitu pula dalam menulis sebuah pengumuman, dalam menulis pengumuman seseorang harus memilih kata-kata yang dipakai, sebab pemilihan kata sangat penting dalam sebuah tulisan untuk menyatakan maksud dan tujuan yang ingin disampaikan. Dalam diksi ada dua aspek yang harus diperhatikan. Aspek itu yakni:

1) Ketepatan dalam pemilihan kata

Kata merupakan salah satu unsur dasar bahasa yang sangat penting. Dengan kata-kata kita berpikir, menyatakan perasaan, serta gagasan. Dengan kata-kata orang menjalin persahabatan, dua bangsa melakukan perjanjian perdamaian dan kerja sama. Tetapi sebaliknya, dengan kata-kata pula mungkin suatu pertentangan bahkan peperangan dimulai. Memilih kata yang tepat untuk menyampaikan gagasan, terutama memulai tulisan merupakan suatu pekerjaan yang cukup sulit. Suatu karangan

merupakan media komunikasi antara penulis dan pembaca. Akan tetapi, komunikasi tersebut hanya akan berlangsung dengan baik selama pembaca mengartikan kata dan rangkaian kata-kata sesuai dengan maksud penulis. Jika pembaca mempunyai yang berbeda dengan tafsiran penulis tentang kata atau rangkaian kata-kata yang dipakai, komunikasi itu akan terputus. Terjadilah salah paham, kesenjangan komunikasi, dan sebagainya yang mungkin juga pernah kita alami. Karena itu, kita perlu berhati-hati dalam memilih kata-kata yang akan dipergunakan di dalam tulisan.

Dalam memilih kata ada dua persyaratan pokok yang harus diperhatikan, yaitu ketepatan dan kesesuaian. Persyaratan ketepatan menyangkut makna, aspek logika kata-kata, kata-kata yang dipilih harus secara tepat mengungkapkan apa yang ingin diungkapkan. Selanjutnya persyaratan kesesuaian menyangkut kecocokan antara kata-kata yang dipakai dengan kesempatan/situasi dan keadaan pembaca.

Dalam ketepatan kata ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu:

- Kata sebagai lambang.
- Sinonim, homofon, dan homograf.
- Denotasi dan konotasi.
- Kata abstrak dan kata konkret.
- Kata umum dan khusus.
- Kata populer dan kata kajian.
- Kata percakapan, jargon dan slang.
- Perubahan makna.
- Kata asing dan kata serapan.

- Kata-kata baru.
 - Makna kata dalam kalimat, dan
 - Kelangsungan kata.
- 2) Kesesuaian dalam pemilihan kata

Kata-kata yang dipergunakan harus sesuai dengan kesempatan atau situasi yang akan kita masuki dengan tulisan itu. Maksudnya, dalam kesempatan apa kita menyampaikan tulisan itu. Apakah kita menulis untuk suatu kesempatan formal, seperti ceramah ilmiah, atau untuk mengabarkan keadaan kepada orang tua yang tinggal di kota lain. Di samping itu, kita juga harus memperhatikan keadaan masyarakat sasaran tulisan seperti golongan lapisan pendidikannya, umurnya, dan sebagainya. Kata-kata dalam tulisan tersebut ditujukan kepada kelompok tertentu seperti guru, ilmuwan, petani yang sebagian besar buta huruf, mahasiswa, siswa SD, dan sebagainya.

Agar dapat memenuhi persyaratan kesesuaian dalam memilih kata-kata, perlu diperhatikan juga hal-hal berikut ini:

- Nilai-nilai sosial.
- Kata-kata baku dan nonbaku.
- Sasaran tulisan.

3. Keefektifan Kalimat

Kalimat adalah kesatuan ujar yang mengungkapkan suatu konsep pikiran dan perasaan. Kalimat juga merupakan satuan di atas klausa dan di bawah wacana. Chaer (2006: 327) menyatakan bahwa kalimat adalah satuan bahasa terkecil, dalam wujud lisan atau tulisan yang mengungkapkan pikiran yang utuh. Dalam wujud tulisan,

kalimat dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik (.), tanda tanya (?), atau tanda seru (!). Sementara itu di dalamnya disertakan pula berbagai tanda baca seperti koma (,), titik dua (:), tanda pisah (-), dan spasi.

Kalimat merupakan satuan dasar wacana. Artinya, wacana akan terbentuk jika ada dua kalimat atau lebih yang letaknya berurutan dan berdasarkan kaidah kewacanaan. Dengan demikian, setiap turunan berupa kata atau untaian kata yang memiliki ciri-ciri yang disebutkan di atas pada suatu wacana atau teks merupakan suatu kalimat. Kalimat efektif adalah kalimat yang dapat mengungkapkan gagasan pemakaiannya secara tepat dan dapat dipahami secara tepat pula. Oleh sebab itu apabila seseorang ingin menulis ia harus memperhatikan kalimat-kalimat yang digunakan dalam sebuah tulisan.

Berikut ini contoh kalimat yang kurang efektif:

- a. *Diambil dari sebuah tiket bus dan kalimat.*
- b. *Diambil dari sebuah majalah.*

Agar lebih jelas perhatikan contoh berikut ini!

- a. *Jika bus ini mengambil penumpang di luar agen supaya melaporkan kepada kami.*

Kalimat ini kurang jelas maksudnya karena ada bagian yang dihilangkan atau tidak sejajar. Siapakah yang diminta “supaya melaporkan kepada kami”? ternyata imbauan ini untuk para penumpang yang membeli tiket di agen. Jika demikian, kalimat ini perlu diubah menjadi:

- b. *Jika bus ini mengambil penumpang di luar agen, anda diharap melaporkannya kepada kami.*

Jika subjek induk kalimat dan anak kalimatnya dibuat sama, ubahannya menjadi:

c. *Jika bus ini mengambil penumpang di luar agen, harap dilaporkan kepada kami.*

Agar kalimat yang ditulis dapat memberi informasi kepada pembaca secara tepat seperti apa yang diharapkan oleh penulis, maka perlu diperkatikan beberapa hal yang merupakan ciri-ciri kalimat efektif.

Menurut Akhadiah, dkk (1989:117-135) ada beberapa ciri-ciri kalimat efektif yaitu:

1) Kesepadanan dan kesatuan

Syarat pertama bagi kalimat efektif mempunyai struktur yang baik. Artinya kalimat itu harus memiliki unsur-unsur subjek dan predikat, atau bisa ditambah dengan objek, keterangan, dan unsur-unsur subjek, predikat, objek, keterangan dan pelengkap, melahirkan keterpaduan arti yang merupakan ciri keutuhan kalimat. Misalnya anda ingin mengatakan:

(a) Ibu menata ruang tamu tadi pagi.

Kalimat ini jelas maknanya. Hubungan antara unsur yaitu subjek (ibu) dengan predikat (menata), dan antara predikat dengan objek (ruang tamu) beserta keterangan (tadi pagi), merupakan kesatuan bentuk yang membentuk kepaduan makna. Akan menjadi lain jika kata-kata itu diubah susunannya menjadi:

(b) Menata kemarin ibu ruang tamu.

(c) Ruang tamu ibu menata menata.

(d) Menata ibu kemarin ruang tamu.

(e) Ruang tamu ibu menata kemarin.

Kalimat-kalimat di atas maknanya menjadi kabur karena fungsi kata-katanya tidak jelas. Unsur subjek, predikat beserta pelengkapannya tidak jelas sehingga kesatuan bentuk dan keutuhan makna tidak tercapai. Dari uraian tadi dapat disimpulkan bahwa harus ada keseimbangan antara pikiran atau gagasan dengan struktur bahasa yang digunakan. Kesepadanan kalimat diperhatikan oleh kemampuan struktur bahasa dalam mendukung gagasan atau konsep yang merupakan kepaduan pikiran.

Pada umumnya dalam sebuah kalimat terdapat satu ide atau gagasan yang hendak disampaikan serta komentar atau penjelasan mengenai ide tersebut. Karena hal itu perlu ditata dalam kalimat secara cermat agar informasi dan maksud penulis mencapai sarannya. Untuk mencapai maksud itu perlu diperhatikan beberapa hal karena kesepadanan ini memiliki beberapa ciri. Ciri-ciri itu antara lain:

- Subjek dan predikat.
- Kata penghubung intrakalimat dan antarkalimat.
- Gagasan pokok.
- Penghubung dengan “yang”, “dan”.
- Penghubung menyatakan “sebab” dan “waktu”.
- Penggabungan kalimat yang menyatakan hubungan akibat dan hubungan tujuan.

2) Kesejajaran bentuk

Yang dimaksud dengan kesejajaran (paralelisme) dalam kalimat ialah penggunaan bentuk-bentuk bahasa yang sama atau konstruksi bahasa yang sama yang dipakai dalam susunan serial. Jika sebuah gagasan (ide) dalam suatu kalimat dinyatakan dengan frase (kelompok kata), maka gagasan-gagasan lain yang sederajat harus

dinyatakan dengan frase. Jika sebuah gagasan dalam sebuah kalimat dinyatakan dengan kata benda (misalnya bentuk pe-an, ke-an), maka gagasan lain yang sederajat harus dengan kata benda juga. Demikian juga halnya bila sebuah gagasan dalam suatu kalimat dinyatakan dengan kata kerja (misalnya bentuk me – kan, di – kan) maka gagasan lainnya yang sederajat harus dinyatakan dengan jenis kata yang sama. Kesejajaran (paralelisme) akan membantu memberi kejelasan kalimat secara keseluruhan.

Perhatikan contoh berikut!

a) Penyakit alzheimer alias pikun adalah satu segi usia tua yang paling mengerikan dan berbahaya sebab pencegah dan cara pengobatannya tak ada yang tahu!

Dalam kalimat di atas gagasan yang sederajat ialah kata mengerikan dengan berbahaya dan kata pencegahan dengan cara pengobatannya. Oleh sebab itu bentuk yang dipakai untuk kata-kata yang sederajat dalam kalimat di atas harus sama (paralel) sehingga kalimat itu kita tata kembali menjadi kalimat di bawah ini

b) Penyakit alzheimer alias pikun adalah satu segi usia tua yang paling mengerikan dan membahayakan, sebab pencegahan dan pengobatannya tak ada yang tahu!

Agar lebih jelas perhatikan contoh berikut ini!

- a) Setelah diptenkan, diproduksi, dan dipasarkan, masih ada lagi sumber pengacauan yaitu berupa peniruan, yang langsung atau tidak langsung.*
- b) Seorang teknolog bertugas memecahkan suatu masalah dengan cara tertentu dan membuat masyarakat mau memilih dan memakai cara pemecahan yang dibuatnya.*

Pada kalimat (a) gagasan yang sederajat dinyatakan dengan bentuk paralel di – kan, sedangkan pada kalimat (b) gagasan yang sederajat dinyatakan dengan bentuk kata kerja me – kan.

Berdasarkan contoh dan penjelasan di atas dapat dilihat bahwa kesejajaran dalam kalimat atau penggunaan bentuk-bentuk yang sama untuk menyatakan gagasan-gagasan yang sederajat yang terdapat dalam satu kalimat akan mendukung keefektifan kalimat yang dibuat.

3) Penekanan

Setiap kalimat memiliki sebuah gagasan (ide) pokok. Inti pikiran ini biasanya ingin ditekankan atau ditonjolkan oleh penulis atau pembicara. Seorang pembicara biasanya akan memberi penekanan pada bagian kalimat dengan memperlambat ucapan, meninggikan suara, dan sebagainya pada bagian kalimat tadi. Dalam penulisan ada berbagai cara untuk memberi penekanan dalam kalimat.

Cara-cara itu antara lain:

- Posisi dalam kalimat.
- Urutan yang logis.
- Pengulangan kata.

4) Kehematan dalam mempergunakan kata

Unsur penting lain yang perlu diperhatikan dalam pembentukan kalimat efektif ialah kehematan. Kehematan dalam kalimat efektif merupakan kehematan dalam pemakaian kata, frase atau bentuk lainnya yang dianggap tidak diperlukan. Kehematan itu menyangkut soal gramatikal dan makna kata. Kehematan tidak berarti bahwa kata yang diperlukan atau yang menambah kejelasan makna kalimat boleh dihilangkan.

Unsur-unsur penghematan itu antara lain:

- Pengulangan subjek kalimat.

- Hiponimi.
 - Pemakaian kata depan “dari” dan “daripada”.
- 5) Kevariasian dalam struktur kalimat

Seseorang akan dapat menulis dengan baik bila dia juga seorang pembaca yang baik. Akan tetapi pembaca yang baik tidak berarti dia juga penulis yang baik. Seorang penulis harus menyadari bahwa tulisan yang dibuatnya akan dibaca orang lain. Membaca bertujuan agar pembaca mendapat sesuatu dari bacaannya. Ini berarti bahwa pembaca harus memahami apa yang dimaksud memberi sesuatu pengetahuan atau pengalaman kepada pembaca juga tidak ingin membuat pembaca menjadi letih karena membaca. Oleh sebab itu seorang penulis harus berusaha menghindarkan pembaca dari keletihan yang pada akhirnya akan menimbulkan kebosanan. Penulis harus berusaha agar membaca menjadi pekerjaan yang menyenangkan.

Sebuah bacaan atau tulisan yang baik merupakan suatu komposisi yang dapat memikat dan mengikat pembacanya untuk terus membaca sampai selesai. Agar dapat membuat pembaca terpicat tidaklah dapat dilakukan begitu saja. Hal ini memerlukan pengetahuan tentang bagaimana seharusnya menulis. Menulis memerlukan ketekunan, latihan, dan pengalaman.

Bagaimana kesan kita ketika membaca tulisan berikut ini?

“Orang kaya selalu menghubungkan identitas mereka dengan uang yang mereka miliki. Mereka sulit melepaskan kehidupan mereka dari uang. Ada warga Amerika yang hartanya milyaran rupiah. Orang itu hidupnya biasa-biasa saja. Hidupnya sederhana ia tinggal di apartemen sederhana. Baju yang dipakainya sudah berusia sepuluh tahun. Ia tidak pernah membeli baju baru. Hiburan dirumahnya radio murahan. Semua uangnya dimasukkan kembali dalam bentuk saham”.

Bacaan di atas membuat kita letih membacanya. Apakah penyebabnya? Sepintas lalu kita melihat bahwa kalimat-kalimat di atas semuanya dimulai dengan subjek sehingga suasana yang ditimbulkan kaku dan monoton. Kelincahan dalam penulisan tergambar dalam struktur kalimat yang dipergunakan. Ada kalimat yang dimulai dengan subjek, ada pula yang dimulai dengan predikat atau keterangan. Ada kalimat yang pendek dan ada kalimat yang panjang.

Tulisan yang mempergunakan pola serta bentuk kalimat yang terus-menerus sama akan membuat suasana akan menjadi kaku dan monoton atau datar sehingga akan menimbulkan kebosanan pada pembaca. Pembaca akan merasa letih sehingga membaca menjadi kegiatan yang membosankan. Oleh sebab itu untuk menghindarkan suasana monoton dan rasa bosan, suasana paragraf dalam tulisan memerlukan bentuk pola, dan jenis kalimat yang bervariasi. Variasi-variasi kalimat ini harus dari keseluruhan tulisan.

Variasi kalimat ini bisa terjadi dalam hal:

- Cara memulai.
- Panjang pendek kalimat.
- Jenis kalimat.
- Kalimat aktif dan pasif.
- Kalimat langsung dan tidak langsung.

Dari kelima aspek yang telah dijelaskan di atas, bahwa dalam menulis seseorang harus memperhatikan kalimat efektif. Sebab kalimat efektif sangat berpengaruh terhadap sebuah tulisan, begitu juga dalam menulis teks pengumuman. Dalam menulis pengumuman seorang penulis harus memperhatikan kalimat efektif, karena apabila

kalimat yang disusun tidak efektif penulis tersebut tidak dapat mengungkapkan gagasannya secara tepat dan tidak dapat dipahami oleh pembaca.

4. Sistematika Pengumuman

Dalam menulis ada beberapa teknik yang harus diperhatikan oleh seorang penulis. Seperti halnya proses produksi lainnya, menulis juga memerlukan teknik tertentu, sehingga dapat menghasilkan tulisan yang baik, bermanfaat dan enak dibaca. Teknik menulis jenis tulisan yang satu dengan lainnya tentu berbeda. Berikut ini teknik menulis secara umum yang dapat dipakai untuk membuat sebuah tulisan.

Teknik-teknik itu antara lain:

1. Menentukan Jenis Tulisan

Hal ini perlu dilakukan lebih dahulu karena akan berpengaruh pada hal-hal yang perlu diperhatikan selanjutnya dalam teknik menulis. Untuk menulis puisi, tentu tekniknya akan berbeda dengan menulis pengumuman.

2. Mempertimbangkan Pembaca

Ingatlah para pembaca anda. Hal ini adalah salah satu metode agar tulisan anda dibaca oleh pembaca, berikan sesuatu yang mereka butuhkan yang mendidik, memberi informasi, maupun yang menghibur mereka.

3. Berorientasi pada Publikasi

Jangan lupakan yang satu ini. Selain mempertimbangkan pembaca, berorientasi pada publikasi akan menolong seorang penulis untuk menghasilkan tulisan yang bagus.

4. Menentukan Tema dan Mencari Ide Tulisan

Dari tema yang anda sudah tentukan, munculkan ide-ide yang baru dan menarik. Untuk menunjang ide-ide anda lakukan persiapan-persiapan bahan, bahkan riset sehingga tulisan anda semakin akurat.

5. Mengembangkan ide

Ide tidak akan menjadi sebuah tulisan jika seorang penulis tidak mengembangkan tulisannya tersebut.

6. Memperhatikan Unsur-Unsur Tulisan

Dalam mengembangkan ide seorang penulis harus memperhatikan unsur-unsur tulisan. Pakailah kata dan kalimat yang efektif, sehingga pembaca tidak akan bingung dengan pemaparan ide tersebut.

7. Menciptakan Gaya Tulisan

Dalam menulis seseorang harus membuat gaya tulisan sendiri, agar tulisan yang dihasilkan dapat menarik perhatian pembaca untuk membaca tulisan tersebut.

8. Menguasai EYD

Seorang penulis harus menguasai ejaan yang disempurnakan dengan baik. Sebab dengan menguasai EYD tersebut, penulis dapat menentukan bagaimana penggunaan tanda baca, pemakaian kata dan kalimat, menggunakan awalan, kata depan dan lain sebagainya demi kesempurnaan sebuah tulisan.

9. Melakukan Swasunting

Setelah penulis menyelesaikan tulisannya, ia harus melakukan swasunting untuk memperbaiki tata bahasa kalimat dalam tulisannya agar tulisan tersebut mudah dipahami oleh seorang pembaca.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Nazir (2003: 54) bahwa metode ini bertujuan untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Metode deskriptif digunakan untuk memaparkan atau menyajikan data yang apa adanya tentang hasil penelitian terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik, dan benar.

3.2 Data dan Sumber Data

3.2.1 Data

Data dalam penelitian ini adalah hasil tulisan peserta didik dalam membuat pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik, dan benar.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil pencapaian peserta didik kelas VII9 dalam menulis teks pengumuman yang dilihat dari segi ejaan, diksi, kalimat, dan sistematika penulisan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Tes Kemampuan

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan tes kemampuan. Ali (dalam Mahmud, 2011: 185) berpendapat, Tes kemampuan adalah tes untuk mengukur

kemampuan yang dicapai seseorang setelah melakukan proses belajar. Tes kemampuan ini dilakukan untuk mengukur kemampuan atau hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam hal menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik, dan benar.

Adapun prosedur pelaksanaan tes kemampuan adalah sebagai berikut:

- (1) Peserta didik menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik, dan benar.
- (2) Selanjutnya, guru memberikan penilaian berpedoman pada aspek yang telah ditentukan.

3.4 Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data, data dianalisis dengan beberapa tahap yaitu:

1. Memeriksa hasil pekerjaan dan hasil capaian mengenai tes kemampuan.
2. Mengidentifikasi hasil pekerjaan dan hasil capaian mengenai aspek yang dinilai.
3. Mengklasifikasi kemampuan peserta didik berdasarkan kategori.
4. Penilaian dari hasil kerja.
5. Interpretasi hasil analisis data.

Untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik, dan benar, digunakan rumus penilaian berdasarkan aspek penilaian. Adapun aspek-aspek yang dinilai sebagai berikut:

Tabel 1. Aspek penilaian menulis teks pengumuman

No	Aspek Penilaian	Bobot	Kategori
1.	Ketepatan Ejaan: huruf kapital, kata sambung, tanda baca, kata ganti, kata ulang.	22-25 19-21 15-18	Sangat Tepat Tepat Cukup Tepat

		10-14 0-9	Kurang Tepat Tidak Tepat
2.	Penggunaan Diksi: pilihan kata	22-25 19-21 15-18 10-14 0-9	Sangat Tepat Tepat Cukup Tepat Kurang Tepat Tidak Tepat
3.	Keefektifan Kalimat: kejelasan informasi, komunikatif	22-25 19-21 15-18 10-14 0-9	Sangat Tepat Tepat Cukup Tepat Kurang Tepat Tidak Tepat
4.	Sistematika Penulisan	22-25 19-21 15-18 10-14 0-9	Sangat Tepat Tepat Cukup Tepat Kurang Tepat Tidak Tepat

Dapat dipahami bahwa penentuan kategori di atas ditentukan oleh beberapa hal. Peserta didik dikatakan sangat tepat karena teks pengumuman yang dibuat memberikan pemahaman yang jelas terhadap pembaca baik dilihat dari penulisan maupun ketepatan dan penggunaannya. Peserta didik dikatakan tepat karena terdapat sedikit kesalahan misalnya pihak yang mengeluarkan pengumuman belum jelas. Peserta didik dikatakan cukup tepat karena terdapat kesalahan lain misalnya rincian isi pengumuman, tempat dan waktu penulisan pengumuman, pihak yang mengeluarkan pengumuman.

Peserta didik dikatakan kurang tepat misalnya hanya terdapat penomoran surat pengumuman, uraian pembuka surat pengumuman, rincian isi pengumuman, tempat dan waktu penulisan pengumuman, pihak yang mengeluarkan pengumuman. Peserta didik dikatakan tidak tepat karena tidak terdapat hal-hal yang menunjukkan penulisan teks pengumuman.

Setelah hasil pekerjaan peserta didik dinilai, maka langkah selanjutnya yaitu melihat kemampuan peserta didik dalam menulis teks pengumuman dengan bahasa efektif, baik, dan benar berpedoman pada Penilaian Acuan Patokan (PAP) yang dikemukakan oleh Nurgiyantoro (2001: 399).

Tabel 2. Penilaian Acuan Patokan (PAP)

Total Skor	Kategori
85%-100%	Baik Sekali
75%-84%	Baik
60%-74%	Cukup
40%-59%	Kurang
0%-39%	Gagal

Rumus yang digunakan untuk mencari nilai akhir kemampuan peserta didik menulis teks pengumuman yaitu:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Kemampuan Peserta Didik Menulis Teks Pengumuman dilihat dari Aspek Ketepatan Ejaan

Dalam menulis, seseorang harus memperhatikan ejaan yang digunakan. Ejaan itu bukan hanya soal pelambangan fonem dengan huruf saja, tetapi juga mengatur cara penulisan kata dan kalimat beserta tanda-tanda bacanya. Hasil kemampuan peserta didik pada aspek ketepatan ejaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Kemampuan Peserta Didik Menulis Teks Pengumuman pada Aspek Ketepatan Ejaan (penelitian pertama)

No	Nama	Skor	Persentase	Kategori
1.	Fahri Suleman	21	84%	Baik
2.	Andi Ilham Ardiansyah	20	80%	Baik
3.	Moh.Rezaldy Arsyad	20	80%	Baik
4.	Abdul Rahman Thalib	19	76%	Baik
5.	Fikrianto P. Hasiru	19	76%	Baik
6.	Surya F. Deu	19	76%	Baik
7.	Magfira M. Isa	19	76%	Baik
8.	Mega P. Pulubuhu	19	76%	Baik
9.	Nuraini Tuna	19	76%	Baik
10.	Ashari	18	72%	Cukup
11.	Dzulmizwar Dwi Yantu	18	72%	Cukup
12.	Aditya Ade Putra M	17	68%	Cukup
13.	Rahmat Teguh P. Mile	17	68%	Cukup
14.	Fadlina Audina Mangkarto	17	68%	Cukup

15.	Mudikatul Janna Mustapa	16	64%	Cukup
16.	Rindy S. Hasyim	16	64%	Cukup
17.	Fikram Saputra Tahir	15	60%	Cukup
18.	Husain Palamani	15	60%	Cukup
19.	Moh. Fadly Lapaugi	15	60%	Cukup
20.	Moh. Ramadhan Bungi	15	60%	Cukup
21.	Risky Lamusu	15	60%	Cukup
22.	Siti Rahmatia Adam	15	60%	Cukup
23.	Moh. Lutfi Albashari	14	56%	Kurang
24.	Moh. Aldi Rais	13	52%	Kurang
25.	Moh. Alwi Lalantu	13	52%	Kurang
26.	Firly FiryaniAhmad	13	52%	kurang
27.	Yusran Ibrahim	12	48%	Kurang
28.	Ade Irma Toi	12	48%	Kurang
29.	Anissa Maharani Datau	12	48%	Kurang
30.	Ilham S. Utia	10	40%	Kurang
31.	Oktaviani Lasande	10	40%	Kurang
32.	Rahmatia R. Lahay	10	40%	Kurang
33.	Riska Djojo	9	36%	Gagal
34.	Ismiati Walangadi	5	20%	Gagal

Berdasarkan tabel di atas, hasil kemampuan peserta didik menulis teks pengumuman pada aspek ketepatan ejaan, yang memiliki kategori baik sekali tidak ada. Peserta didik yang memiliki kategori baik sebanyak 9 orang atau 26,47%. Peserta didik yang memiliki kategori cukup sebanyak 13 orang atau 38,24%. Peserta didik yang memiliki kategori kurang sebanyak 10 orang atau 29,41%. Sementara peserta didik yang memiliki kategori gagal sebanyak 2 orang atau 5,56%

4.1.2 Kemampuan Peserta Didik Menulis Teks Pengumuman dilihat dari Aspek Penggunaan Diksi

Dalam menulis pengumuman, seseorang harus memilih kata-kata yang dipakai, sebab pemilihan kata sangat penting dalam sebuah tulisan untuk menyatakan maksud dan tujuan yang ingin disampaikan. Hasil kemampuan peserta didik pada aspek penggunaan diksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Kemampuan Peserta Didik Menulis Teks Pengumuman pada Aspek Penggunaan Diksi (penelitian pertama)

No	Nama	Skor	Persentase	Kategori
1.	Abdul Rahman Thalib	25	100%	Baik Sekali
2.	Nuraini Tuna	25	100%	Baik Sekali
3.	Andi Ilham Ardiansyah	24	96%	Baik Sekali
4.	Ashari	24	96%	Baik Sekali
5.	Dzulmizwar DwiYantu	24	96%	Baik Sekali
6.	Moh. Fadly Lapaugi	24	96%	Baik Sekali
7.	Moh. Rezaldy Arsyad	24	96%	Baik Sekali
8.	Moh. Aldi Rais	23	92%	Baik Sekali
9.	Moh. Ramadhan Bungi	23	92%	Baik Sekali
10.	Ade Irma Toi	23	92%	Baik Sekali
11.	Fadlina Audina Mangkarto	23	92%	Baik Sekali
12.	Magfira M. Isa	23	92%	Baik Sekali
13.	Mudikatul Janna Mustapa	23	92%	Baik Sekali
14.	Oktaviani Lasande	23	92%	Baik Sekali
15.	Surya F. Deu	22	88%	Baik Sekali
16.	Anissa Maharani Datau	22	88%	Baik Sekali
17.	Firly Firyani Ahmad	22	88%	Baik Sekali
18.	Ismiati Walangadi	22	88%	Baik Sekali

19.	Rindy S. Hasyim	22	88%	Baik Sekali
20.	Riska Djojo	22	88%	Baik Sekali
21.	Siti Rahmatia Adam	22	88%	Baik Sekali
22.	Fikrianto Hasiru	21	84%	Baik
23.	Husain Palamani	21	84%	Baik
24.	Moh. Lutfi Albashari	21	84%	Baik
25.	Rahmat Teguh P. Mile	21	84%	Baik
26.	Rahmatia R. Lahay	21	84%	Baik
27.	Aditya Ade Putra M	20	80%	Baik
28.	Fahri Suleman	20	80%	Baik
29.	Yusran Ibrahim	20	80%	Baik
30.	Ilham S. Utia	19	76%	Baik
31.	Moh. Alwi Lalantu	19	76%	Baik
32.	Risky Lamusu	19	76%	Baik
33.	Fikram Saputra Tahir	18	72%	Cukup
34.	Mega P. Pulubuhu	10	40%	Kurang

Berdasarkan tabel di atas, hasil kemampuan peserta didik menulis teks pengumuman pada aspek penggunaan diksi, yang memiliki kategori baik sekali sebanyak 19 orang atau 55,88%. Peserta didik yang memiliki kategori baik sebanyak 13 orang atau 38,24%. Peserta didik yang memiliki kategori cukup sebanyak 2 orang atau 5,88%. Sementara peserta didik yang memiliki kategori kurang dan gagal tidak ada.

4.1.3 Kemampuan Peserta Didik Menulis Teks Pengumuman dilihat dari Aspek Keefektifan Kalimat

Kalimat efektif adalah kalimat yang dapat mengungkapkan gagasan pemakaiannya secara tepat dan dapat dipahami secara tepat pula. Oleh sebab itu apabila

seseorang ingin menulis ia harus memperhatikan kalimat-kalimat yang digunakan dalam sebuah tulisan. Hasil kemampuan peserta didik pada aspek keefektifan kalimat dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Kemampuan Peserta Didik Menulis Teks Pengumuman pada Aspek Keefektifan Kalimat (penelitian pertama)

No	Nama	Skor	Persentase	Kategori
1.	Ashari	25	100%	Baik Sekali
2.	Moh. Fadly Lapaugi	25	100%	Baik Sekali
3.	Ade Irma Toi	25	100%	Baik Sekali
4.	Abdul Rahman Thalib	24	96%	Baik Sekali
5.	Andi Ilham Ardiansyah	24	96%	Baik Sekali
6.	Dzulmizwan Dwi Yantu	24	96%	Baik Sekali
7.	Fikrianto P. Hasiru	24	96%	Baik Sekali
8.	Husain Palamani	24	96%	Baik Sekali
9.	Moh. Rezaldy Arsyad	24	96%	Baik Sekali
10.	Moh. Aldi Rais	24	96%	Baik Sekali
11.	Rahmat Teguh P. Mile	24	96%	Baik Sekali
12.	Surya F. Deu	24	96%	Baik Sekali
13.	Anissa Maharani Datau	24	96%	Baik Sekali
14.	Fadlina Audina Mangkarto	24	96%	Baik Sekali
15.	Firly Firyani Ahmad	24	96%	Baik Sekali
16.	Ismiati Walangadi	24	96%	Baik Sekali
17.	Magfira M. Isa	24	96%	Baik Sekali
18.	Mudikatul Janna Mustapa	24	96%	Baik Sekali
19.	Nuraini Tuna	24	96%	Baik Sekali
20.	Oktaviani Lasande	24	96%	Baik Sekali
21.	Riska Djojo	24	96%	Baik Sekali

22.	Siti Rahmatia Adam	24	96%	Baik Sekali
23.	Fahri Suleman	24	96%	Baik Sekali
24.	Fikrianto P. Hasiru	24	96%	Baik Sekali
25.	Ilham S. Utia	24	96%	Baik Sekali
26.	Moh. Alwi Lalantu	23	92%	Baik Sekali
27.	Moh. Ramadhan Bungi	23	92%	Baik Sekali
28.	Yusran Ibrahim	23	92%	Baik Sekali
29.	Rahmatia R. Lahay	23	92%	Baik Sekali
30.	Rindy S. Hasyim	23	92%	Baik Sekali
31.	Aditya Ade Putra M	22	88%	Baik Sekali
32.	Risky Lamusu	22	88%	Baik Sekali
33.	Moh. Lutfi Albashari	21	84%	Baik
34.	Mega P. Pulubuhu	21	84%	Baik

Berdasarkan data di atas, hasil kemampuan peserta didik menulis teks pengumuman pada aspek keefektifan kalimat, yang memiliki kategori baik sekali sebanyak 30 orang atau 88,24%. Peserta didik yang memiliki kategori baik sebanyak 4 orang atau 11,76%. Sementara peserta didik yang memiliki kategori cukup, kurang, dan gagal tidak ada.

4.1.4 Kemampuan Peserta Didik Menulis Teks Pengumuman dilihat dari Aspek Sistematika Pengumuman

Seperti halnya proses produksi lainnya, menulis juga memerlukan teknik tertentu, sehingga dapat menghasilkan tulisan yang baik, bermanfaat dan enak dibaca. Hasil kemampuan peserta didik pada aspek sistematika pengumuman dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Kemampuan Peserta Didik Menulis Teks Pengumuman pada Aspek Sistematika Pengumuman (penelitian pertama)

No	Nama	Skor	Persentase	Kategori
1.	Aditya Ade Putra M	24	96%	Baik Sekali
2.	Nuraini Tuna	23	92%	Baik Sekali
3.	Fikram Saputra Tahir	22	88%	Baik Sekali
4.	Ilham S. Utia	22	88%	Baik Sekali
5.	Risky Lamusu	22	88%	Baik Sekali
6.	Rahmat Teguh P. Mile	22	88%	Baik Sekali
7.	Dzulmizwar Dwi Yantu	21	84%	Baik
8.	Moh. Rezaldy Arsyad	21	84%	Baik
9.	Ashari	20	80%	Baik
10.	Fahri Suleman	20	80%	Baik
11.	Moh. Aldi Rais	20	80%	Baik
12.	Yusran Ibrahim	20	80%	Baik
13.	Abdul Rahman Thalib	19	76%	Baik
14.	Fikrianto P. Hasiru	19	76%	Baik
15.	Husain Palamani	19	76%	Baik
16.	Moh. Alwi Lalantu	19	76%	Baik
17.	Moh. Ramadhan Bungi	19	76%	Baik
18.	Ade Irma Toi	19	76%	Baik
19.	Anissa Maharani Datau	19	76%	Baik
20.	Surya F. Deu	18	72%	Cukup
21.	Mudikatul Janna Mustapa	18	72%	Cukup
22.	Moh. Fadly Lapaugi	16	64%	Cukup
23.	Moh. Lutfi Albashari	16	64%	Cukup
24.	Fadlina Audina Mangkarto	16	64%	Cukup
25.	Rindy S. Hasyim	16	64%	Cukup

26.	Siti Rahmatia Adam	16	64%	Cukup
27.	Magfira M. Isa	14	56%	Kurang
28.	Andi Ilham Ardiansyah	13	52%	Kurang
29.	Riska Djojo	13	52%	Kurang
30.	Firly Firyani Ahmad	12	48%	Kurang
31.	Ismiati Walangadi	10	40%	Kurang
32.	Mega P. Pulubuhu	10	40%	Kurang
33.	Oktaviani Lasande	10	40%	Kurang
34.	Rahmatia R. Lahay	10	40%	Kurang

Berdasarkan data di atas, hasil kemampuan peserta didik menulis teks pengumuman pada aspek sistematika pengumuman, yang memiliki kategori baik sekali sebanyak 6 orang atau 17,65%. Peserta didik yang memiliki kategori baik sebanyak 12 orang atau 35,29%. Peserta didik yang memiliki kategori cukup sebanyak 8 orang atau 23,53%. Sementara peserta didik yang memiliki kategori kurang sebanyak 8 orang atau 23,53%.

4.1.5 Kemampuan Peserta Didik Menulis Teks Pengumuman pada Seluruh Aspek

Hasil kemampuan menulis teks pengumuman telah diuraikan berdasarkan masing-masing aspek. Untuk melihat hasil kemampuan menulis teks pengumuman secara keseluruhan, berikut ini diuraikan hasil kemampuan keseluruhan aspek.

Tabel 7. Kemampuan Peserta Didik Menulis Teks Pengumuman pada Seluruh Aspek (penelitian pertama)

No	Nama	Aspek				%	Kualifikasi
		Ketepatan	Penggunaan	Keefektifan	Sistematika Pengumuman		

		Ejaan	Diksi	Kalimat				
1.	Nuraini Tuna	19	25	24	23	91	91%	Baik Sekali
2.	Moh. Rezaldy Arsyad	20	24	24	21	89	89%	Baik Sekali
3.	Abdul Rahman Thalib	19	25	24	19	87	87%	Baik Sekali
4.	Ashari	18	24	25	20	87	87%	Baik Sekali
5.	Dzulmizwar Dwi. Y	18	24	24	21	87	87%	Baik Sekali
6.	Fahri Suleman	21	20	23	20	84	84%	Baik
7.	Rahmat Teguh P. Mie	17	21	24	22	84	84%	Baik
8.	Fikrianto P. Hasiru	19	21	24	19	83	83%	Baik
9.	Surya F. Deu	19	22	24	18	83	83%	Baik
10.	Aditya Ade Putra M.	17	20	21	24	82	82%	Baik
11.	Andi Ilham Ardiansyah	20	24	24	13	81	81%	Baik
12.	Mudikatul Janna. M	16	23	24	18	81	81%	Baik
13.	Moh. Fadly Lapaugi	15	24	25	16	80	80%	Baik
14.	Moh. Aldi Rais	13	23	24	20	80	80%	Baik
15.	Moh. Ramadhan Bungi	15	23	23	19	80	80%	Baik
16.	Fadlina A. Mangkarto	17	23	24	16	80	80%	Baik
17.	Magfira M. Isa	19	23	24	14	80	80%	Baik
18.	Husain Palamani	15	21	24	19	79	79%	Baik
19.	Ade Irma Toi	12	23	25	19	79	79%	Baik
20.	Fikram Saputra Tahir	15	18	23	22	78	78%	Baik
21.	Risky Lamusu	15	19	21	22	77	77%	Baik
22.	Rindy S. Hasyim	16	22	23	16	77	77%	Baik
23.	Anissa Maharani Datau	12	22	24	18	76	76%	Baik
24.	Siti Rahmatia Adam	15	21	24	16	76	76%	Baik
25.	Yusran Ibrahim	12	20	23	20	75	75%	Baik
26.	Ilham S. Utia	10	19	23	22	74	74%	Cukup
27.	Moh. Alwi Lalantu	13	19	23	19	74	74%	Cukup
28.	Moh. Lutfi Albashari	14	21	21	16	72	72%	Cukup
29.	Firli Friyani Ahmad	13	22	24	12	71	71%	Cukup
30.	Mega P. Pulubuhu	19	18	21	10	68	68%	Cukup
31.	Oktaviani Lasande	10	23	24	10	67	67%	Cukup

32.	Riska Djojo	9	21	24	13	67	67%	Cukup
33.	Rahmatia R. Lahay	10	21	23	10	64	64%	Cukup
34.	Ismiati Walangadi	5	22	24	10	61	61%	Cukup
Jumlah		517	741	799	597	2654	2654	Baik
Rata-rata		15,21	21,79	23,50	17,56	78,06	78,06	

Berdasarkan data di atas, hasil kemampuan peserta didik menulis teks pengumuman pada seluruh aspek, yang memiliki kategori baik sekali sebanyak 5 orang atau 14,71%. Peserta didik yang memiliki kategori baik sebanyak 20 orang atau 58,82%. Peserta didik yang memiliki kategori cukup sebanyak 9 orang atau 26,47%. Sementara peserta didik yang memiliki kategori kurang dan gagal tidak ada.

Tabel 8. Kemampuan Peserta Didik Menulis Teks Pengumuman pada Aspek Ketepatan Ejaan (penelitian kedua)

No	Nama	Skor	Persentase	Kategori
1.	Fikrianto P Hasiru	24	96%	Baik Sekali
2.	Andi Ilham Ardiansyah	22	88%	Baik Sekali
3.	Ade Irma Toi	22	88%	Baik Sekali
4.	Rahmat Teguh P Mile	21	84%	Baik
5.	Mega P Pulubuhu	21	84%	Baik
6.	Nuraini Tuna	21	84%	Baik
7.	Aditya Ade Putra M	19	76%	Baik
8.	Fahri Suleman	19	76%	Baik
9.	Moh. Aldi Rais	19	76%	Baik
10.	Moh. Ramadhan Bungi	19	76%	Baik
11.	Mudikatul Janna Mustapa	19	76%	Baik
12.	Risky Lamusu	19	76%	Baik

13.	Surya F Deu	19	76%	Baik
14.	Magfira M Isa	18	72%	Cukup
15.	Moh. Alwi Lalantu	18	72%	Cukup
16.	Moh. Lutfi Albashari	18	72%	Cukup
17.	Rahmatia R Lahay	18	72%	Cukup
18.	Moh. Fadly Lapaugi	17	68%	Cukup
19.	Moh.Rezaldy Arsyad	17	68%	Cukup
20.	Rindy S Hasyim	17	68%	Cukup
21.	Abdul Rahman Thalib	16	64%	Cukup
22.	Siti Rahmatia Adam	16	64%	Cukup
23.	Fadlina A Mangkarto	15	60%	Cukup
24.	Fikram Saputra Tahir	15	60%	Cukup
25.	Firly FiryaniAhmad	14	56%	Kurang
26.	Husain Palamani	14	56%	Kurang
27.	Ashari	13	52%	Kurang
28.	Anissa Maharani Datau	11	44%	Kurang
29.	Yusran Ibrahim	11	44%	Kurang
30.	Ilham S Utia	7	28%	Gagal
31.	Ismiati Walangadi	7	28%	Gagal
32.	Dzulmizwar Dwi Yantu	5	20%	Gagal
33.	Oktaviani Lasande	5	20%	Gagal
34.	Riska Djojo	5	20%	Gagal

Berdasarkan tabel di atas, hasil kemampuan peserta didik menulis teks pengumuman pada aspek ketepatan ejaan, yang memiliki kategori baik sekali sebanyak 3 orang atau 8,82%. Peserta didik yang memiliki kategori baik sebanyak 10 orang atau 29,41%. Peserta didik yang memiliki kategori cukup sebanyak 11 orang atau 32,35%.

Peserta didik yang memiliki kategori kurang sebanyak 5 orang atau 14,71%. Sementara peserta didik yang memiliki kategori gagal sebanyak 5 orang atau 14,71%.

Tabel 9. Kemampuan Peserta Didik Menulis Teks Pengumuman pada Aspek Penggunaan Diksi (penelitian kedua)

No	Nama	Skor	Persentase	Kategori
1.	Aditya Ade Putra M	22	88%	Baik Sekali
2.	Firli Friyani Ahmad	22	88%	Baik Sekali
3.	Ashari	21	84%	Baik
4.	Moh. Alwi Lalantu	21	84%	Baik
5.	Rahmatia R. Lahay	21	84%	Baik
6.	Dzulmizwar Dwi Yantu	20	80%	Baik
7.	Husain Palamani	20	80%	Baik
8.	Surya F. Deu	20	80%	Baik
9.	Yusran Ibrahim	20	80%	Baik
10.	Ade Irma Toi	20	80%	Baik
11.	Mega P. Pulubuhu	20	80%	Baik
12.	Oktaviani Lasande	20	80%	Baik
13.	Siti Rahmatia Adam	20	80%	Baik
14.	Fikram S. Tahir	19	76%	Baik
15.	Fikrianto P. Hasiru	19	76%	Baik
16.	Moh. Fadly Lapaugi	19	76%	Baik
17.	Moh. Lutfi Albashari	19	76%	Baik
18.	Anissa Maharani Datau	19	76%	Baik
19.	Fahri Suleman	18	72%	Cukup
20.	Moh. Ramadhan Bungi	18	72%	Cukup
21.	Risky Lamusu	18	72%	Cukup
22.	Rahmat Teguh P. Mile	18	72%	Cukup

23.	Fadlina Audina Mangkarto	18	72%	Cukup
24.	Ismiati Walangadi	18	72%	Cukup
25.	Magfira M. Isa	18	72%	Cukup
26.	Mudikatul Janna Mustapa	18	72%	Cukup
27.	Andi Ilham Ardiansyah	17	68%	Cukup
28.	Moh. Rezaldy Arsyad	17	68%	Cukup
29.	Moh. Aldi Rais	17	68%	Cukup
30.	Nuraini Tuna	17	68%	Cukup
31.	Rindy S. Hasyim	17	68%	Cukup
32.	Ilham S. Utia	16	64%	Cukup
33.	Riska Djojo	16	64%	Cukup
34.	Abdul Rahman Thalib	15	60%	Cukup

Berdasarkan tabel di atas, hasil kemampuan peserta didik menulis teks pengumuman pada aspek penggunaan diksi, yang memiliki kategori baik sekali sebanyak 2 orang atau 5,88%. Peserta didik yang memiliki kategori baik sebanyak 16 orang atau 47,06%. Peserta didik yang memiliki kategori cukup sebanyak 16 orang atau 47,06%. Sementara peserta didik yang memiliki kategori kurang dan gagal tidak ada.

Tabel 10. Kemampuan Peserta Didik Menulis Teks Pengumuman pada Aspek Keefektifan Kalimat (penelitian kedua)

No	Nama	Skor	Persentase	Kategori
1.	Moh. Rezaldy Arsyad	24	96%	Baik Sekali
2.	Fadlina Audina Mangkarto	24	96%	Baik Sekali
3.	Ismiati Walangadi	24	96%	Baik Sekali
4.	Andi Ilham Ardiansyah	23	92%	Baik Sekali
5.	Ashari	23	92%	Baik Sekali

6.	Aditya Ade Putra M	23	92%	Baik Sekali
7.	Dzulmizwar Dwi Yantu	23	92%	Baik Sekali
8.	Fahri Suleman	23	92%	Baik Sekali
9.	Fikrianto P. Hasiru	23	92%	Baik Sekali
10.	Husain Palamani	23	92%	Baik Sekali
11.	Moh. Lutfi Albashari	23	92%	Baik Sekali
12.	Moh. Aldi Rais	23	92%	Baik Sekali
13.	Moh. Alwi Lalantu	23	92%	Baik Sekali
14.	Moh. Ramadhan Bungi	23	92%	Baik Sekali
15.	Risky Lamusu	23	92%	Baik Sekali
16.	Surya F. Deu	23	92%	Baik Sekali
17.	Ade Irma Toi	23	92%	Baik Sekali
18.	Anissa Maharani Datau	23	92%	Baik Sekali
19.	Nuraini Tuna	23	92%	Baik Sekali
20.	Oktaviani Lasande	23	92%	Baik Sekali
21.	Rindy S. Hasyim	23	92%	Baik Sekali
22.	Siti Rahmatia Adam	23	92%	Baik Sekali
23.	Abdul Rahman Thalib	22	88%	Baik Sekali
24.	Fikram S. Tahir	22	88%	Baik Sekali
25.	Ilham S. Utia	22	88%	Baik Sekali
26.	Moh. Fadly Lapaugi	22	88%	Baik Sekali
27.	Rahmat T. P Mile	22	88%	Baik Sekali
28.	Yusran Ibrahim	22	88%	Baik Sekali
29.	Firli Friyani Ahmad	22	88%	Baik Sekali
30.	Magfira M. Isa	22	88%	Baik Sekali
31.	Mega P. Pulubuhu	22	88%	Baik Sekali
32.	Mudikatul Janna Mustapa	22	88%	Baik Sekali
33.	Rahmatia R. Lahay	22	88%	Baik Sekali

34.	Riska Djojo	22	88%	Baik Sekali
-----	-------------	----	-----	-------------

Berdasarkan tabel di atas, hasil kemampuan peserta didik menulis teks pengumuman pada aspek keefektifan kalimat, yang memiliki kategori baik sekali sebanyak 34 orang atau 100%. Sementara peserta didik yang memiliki kategori baik, cukup, kurang, dan gagal tidak ada.

Tabel 11. Kemampuan Peserta Didik Menulis Teks Pengumuman pada Aspek Sistematika Pengumuman (penelitian kedua)

No	Nama	Skor	Persentase	Kategori
1.	Surya F. Deu	22	88%	Baik Sekali
2.	Rahmat T. P Mile	21	84%	Baik
3.	Ade Irma Toi	21	84%	Baik
4.	Rahmatia R. Lahay	21	84%	Baik
5.	Moh. Ramadhan Bungi	20	80%	Baik
6.	Mudikatul Janna Mustapa	20	80%	Baik
7.	Siti Rahmatia Adam	20	80%	Baik
8.	Ashari	19	76%	Baik
9.	Fahri Suleman	19	76%	Baik
10.	Fikrianto P. Hasiru	19	76%	Baik
11.	Husain Palamani	19	76%	Baik
12.	Mega P. Pulubuhu	19	76%	Baik
13.	Risky Lamusu	19	76%	Baik
14.	Moh. Lutfi Albashari	18	72%	Cukup
15.	Rindy S. Hasyim	18	72%	Cukup
16.	Moh. Fadly Lapaugi	17	68%	Cukup
17.	Fadlina Audina Mangkarto	17	68%	Cukup

18.	Andi Ilham Ardiansyah	16	64%	Cukup
19.	Dzulmizwar Dwi Yantu	16	64%	Cukup
20.	Ilham S. Utia	16	64%	Cukup
21.	Moh. Rezaldy Arsyad	16	64%	Cukup
22.	Riska Djojo	15	60%	Cukup
23.	Aditya Ade Putra M	15	60%	Cukup
24.	Fikram S. Tahir	15	60%	Cukup
25.	Moh. Alwi Lalantu	15	60%	Cukup
26.	Firli Friyani Ahmad	15	60%	Cukup
27.	Nuraini Tuna	14	56%	Kurang
28.	Oktaviani Lasande	14	56%	Kurang
29.	Yusran Ibrahim	14	56%	Kurang
30.	Moh. Aldi Rais	13	52%	Kurang
31.	Magfira M. Isa	13	52%	Kurang
32.	Anissa Maharani Datau	11	44%	Kurang
33.	Abdul Rahman Thalib	10	40%	Kurang
34.	Ismiati Walangadi	9	36%	Gagal

Berdasarkan tabel di atas, hasil kemampuan peserta didik menulis teks pengumuman pada aspek sistematika pengumuman, yang memiliki kategori baik sekali sebanyak 1 orang atau 2,94%. Peserta didik yang memiliki kategori baik sebanyak 12 orang atau 35,29%. Peserta didik yang memiliki kategori cukup sebanyak 13 orang atau 38,24%. Peserta didik yang memiliki kategori kurang sebanyak 7 orang atau 20,59%. Sementara peserta didik yang memiliki kategori gagal sebanyak 1 orang atau 2,94%.

Tabel 12. Kemampuan Peserta Didik Menulis Teks Pengumuman Seluruh Aspek (penelitian kedua)

No	Nama	Aspek					%	Kategori
		Ketepatan Ejaan	Penggunaan Diksi	Keefektifan Kalimat	Sistematika Pengumuman	Jumlah		
1.	Ade Irma Toi	22	20	23	21	86	86%	Baik Sekali
2.	Fikrianto P. Hasiru	24	19	23	19	85	85%	Baik Sekali
3.	Surya F. Deu	19	20	23	22	84	84%	Baik
4.	Rahmat Teguh P. Mile	21	18	22	21	82	82%	Baik
5.	Mega P. Pulubuhu	21	20	22	19	82	82%	Baik
6.	Rahmatia R. Lahay	18	21	22	21	82	82%	Baik
7.	Moh. Ramadhan Bungi	19	18	23	20	80	80%	Baik
8.	Aditya Ade Putra M	19	22	23	15	79	79%	Baik
9.	Fahri Suleman	19	18	23	19	79	79%	Baik
10.	Mudikatul Janna. M	19	18	22	20	79	79%	Baik
11.	Risky Lamusu	19	18	23	19	79	79%	Baik
12.	Siti Rahmatia Adam	16	20	23	20	79	79%	Baik
13.	Andi Ilham Ardiansyah	22	17	23	16	78	78%	Baik
14.	Moh. Lutfi Albashari	18	19	23	18	78	78%	Baik
15.	Moh. Alwi Lalantu	18	21	23	15	77	77%	Baik
16.	Husain Palamani	15	20	23	19	77	77%	Baik
17.	Ashari	13	21	23	19	76	76%	Baik
18.	Nuraini Tuna	21	17	23	14	75	75%	Baik
19.	Moh. Fadly Lapaugi	17	19	22	17	75	75%	Baik
20.	Rindy S. Hasyim	17	17	23	18	75	75%	Baik
21.	Moh. Rezaldy Arsyad	17	17	24	16	74	74%	Cukup
22.	Fadlina A. Mangkarto	15	18	24	17	74	74%	Cukup
23.	Firli Friyani Ahmad	14	22	22	15	73	73%	Cukup
24.	Moh. Aldi Rais	19	17	23	13	72	72%	Cukup
25.	Fikram Saputra Tahir	15	19	22	15	71	71%	Cukup
26.	Magfira M. Isa	18	18	22	13	71	71%	Cukup
27.	Yusran Ibrahim	11	20	22	14	67	67%	Cukup
28.	Dzulmizwar Dwi. Y	5	20	23	16	64	64%	Cukup
29.	Ilham S. Utia	10	16	22	16	64	64%	Cukup

30.	Anissa Maharani Datau	11	19	23	11	64	64%	Cukup
31.	Abdul Rahman Thalib	16	15	22	10	63	63%	Cukup
32.	Oktaviani Lasande	5	20	23	14	62	62%	Cukup
33.	Ismiati Walangadi	7	18	24	9	58	58%	Kurang
34.	Riska Djojo	5	16	22	15	58	58%	Kurang
Jumlah		545	638	773	566	2522	2522	Cukup
Rata-rata		16,03	18,76	22,74	16,65	74,18	74,18	

Berdasarkan tabel di atas, hasil kemampuan peserta didik menulis teks pengumuman pada seluruh aspek, yang memiliki kategori baik sekali sebanyak 2 orang atau 5,88%. Peserta didik yang memiliki kategori baik sebanyak 18 orang atau 52,94%. Peserta didik yang memiliki kategori cukup sebanyak 12 orang atau 35,29%. Peserta didik yang memiliki kategori kurang sebanyak 2 orang atau 5,88%. Sementara peserta didik yang memiliki kategori gagal tidak ada.

Tabel 13. Kemampuan Peserta Didik Menulis Teks Pengumuman pada Aspek Ketepatan Ejaan (penelitian ketiga)

No	Nama	Skor	Persentase	Kategori
1.	Ade Irma Toi	24	96%	Baik Sekali
2.	Abdul Rahman Thalib	21	84%	Baik
3.	Fahri Suleman	21	84%	Baik
4.	Moh. Ramadhan Bungi	20	80%	Baik
5.	Rahmatia R. Lahay	20	80%	Baik
6.	Andi Ilham Ardiansyah	19	76%	Baik
7.	Fadlina Audina Mangkarto	19	76%	Baik
8.	Fikrianto P. Hasiru	19	76%	Baik
9.	Moh. Rezaldy Arsyad	19	76%	Baik

10.	Ashari	18	72%	Cukup
11.	Rahmat Teguh P. Mile	18	72%	Cukup
12.	Rindy S. Hasyim	18	72%	Cukup
13.	Siti Rahmatia Adam	18	72%	Cukup
14.	Surya F. Deu	18	72%	Cukup
15.	Aditya Ade Putra M	17	68%	Cukup
16.	Husain Palamani	17	68%	Cukup
17.	Moh. Alwi Lalantu	17	68%	Cukup
18.	Risky Lamusu	17	68%	Cukup
19.	Mudikatul Janna Mustapa	16	64%	Cukup
20.	Mega P. Pulubuhu	15	60%	Cukup
21.	Yusran Ibrahim	15	60%	Cukup
22.	Moh. Fadly Lapaugi	14	56%	Kurang
23.	Nuraini Tuna	13	52%	Kurang
24.	Moh. Aldi Rais	12	48%	Kurang
25.	Magfira M. Isa	12	48%	Kurang
26.	Moh. Lutfi Albashari	11	44%	Kurang
27.	Anissa Maharani Datau	11	44%	Kurang
28.	Ilham S. Utia	10	40%	Kurang
29.	Firli Friyani Ahmad	7	28%	Gagal
30.	Ismiati Walangadi	7	28%	Gagal
31.	Dzulmizwar Dwi Yantu	6	24%	Gagal
32.	Riska Djojo	5	20%	Gagal
33.	Oktaviani Lasande	4	16%	Gagal
34.	Fikram S. Tahir	2	8%	Gagal

Berdasarkan tabel di atas, hasil kemampuan peserta didik menulis teks pengumuman pada aspek ketepatan ejaan, yang memiliki kategori baik sekali sebanyak

1 orang atau 2,94%. Peserta didik yang memiliki kategori baik sebanyak 8 orang atau 23,53%. Peserta didik yang memiliki kategori cukup sebanyak 12 orang atau 35,29%. Peserta didik yang memiliki kategori kurang sebanyak 7 orang atau 20,59%. Sementara peserta didik yang memiliki kategori gagal sebanyak 6 orang atau 17,65%.

Tabel 14. Kemampuan Peserta Didik Menulis Teks Pengumuman pada Aspek Penggunaan Diksi (penelitian ketiga)

No	Nama	Skor	Persentase	Kategori
1.	Nuraini Tuna	24	96%	Baik Sekali
2.	Andi Ilham Ardiansyah	23	92%	Baik Sekali
3.	Moh. Aldi Rais	23	92%	Baik Sekali
4.	Moh. Ramadhan Bungi	23	92%	Baik Sekali
5.	Yusran Ibrahim	23	92%	Baik Sekali
6.	Ade Irma Toi	23	92%	Baik Sekali
7.	Moh. Rezaldy Arsyad	22	88%	Baik Sekali
8.	Mega P. Pulubuhu	22	88%	Baik Sekali
9.	Risky Lamusu	22	88%	Baik Sekali
10.	Aditya Ade Putra M	21	84%	Baik
11.	Dzulmizwar Dwi Yantu	21	84%	Baik
12.	Fahri Suleman	21	84%	Baik
13.	Fadlina Audina Mangkarto	21	84%	Baik
14.	Ismiati Walangadi	21	84%	Baik
15.	Moh. Alwi Lalantu	21	84%	Baik
16.	Magfira M. Isa	21	84%	Baik
17.	Rahmat Teguh P. Mile	21	84%	Baik
18.	Siti Rahmatia Adam	21	84%	Baik
19.	Fikram S. Tahir	20	80%	Baik

20.	Ilham S. Utia	20	80%	Baik
21.	Moh. Fadly Lapaugi	20	80%	Baik
22.	Moh. Lutfi Albashari	20	80%	Baik
23.	Anissa Maharani Datau	20	80%	Baik
24.	Firli Friyani Ahmad	20	80%	Baik
25.	Rindy S. Hasyim	20	80%	Baik
26.	Riska Djojo	20	80%	Baik
27.	Fikrianto P. Hasiru	19	76%	Baik
28.	Surya F. Deu	19	76%	Baik
29.	Mudikatul Janna Mustapa	19	76%	Baik
30.	Ashari	18	72%	Cukup
31.	Husain Palamani	18	72%	Cukup
32.	Abdul Rahman Thalib	17	68%	Cukup
33.	Oktaviani Lasande	16	64%	Cukup
34.	Rahmatia R. Lahay	16	64%	Cukup

Berdasarkan tabel di atas, hasil kemampuan peserta didik menulis teks pengumuman pada aspek penggunaan diksi, yang memiliki kategori baik sekali sebanyak 9 orang atau 26,47%. Peserta didik yang memiliki kategori baik sebanyak 20 orang atau 58,82%. Peserta didik yang memiliki kategori cukup sebanyak 5 orang atau 14,71%. Sementara peserta didik yang memiliki kategori kurang dan gagal tidak ada.

Tabel 15. Kemampuan Peserta Didik Menulis Teks Pengumuman pada Aspek Keefektifan Kalimat (penelitian ketiga)

No	Nama	Skor	Persentase	Kategori
1.	Ismiati Walangadi	25	100%	Baik Sekali
2.	Nuraini Tuna	25	100%	Baik Sekali

3.	Andi Ilham Ardiansyah	24	96%	Baik Sekali
4.	Aditya Ade Putra M	24	96%	Baik Sekali
5.	Dzulmizwar Dwi Yantu	24	96%	Baik Sekali
6.	Fahri Suleman	24	96%	Baik Sekali
7.	Fikram S. Tahir	24	96%	Baik Sekali
8.	Fikrianto P. Hasiru	24	96%	Baik Sekali
9.	Moh. Rezaldy Arsyad	24	96%	Baik Sekali
10.	Anissa Maharani Datau	24	96%	Baik Sekali
11.	Oktaviani Lasande	24	96%	Baik Sekali
12.	Abdul Rahman Thalib	23	92%	Baik Sekali
13.	Ashari	23	92%	Baik Sekali
14.	Moh. Fadly Lapaugi	23	92%	Baik Sekali
15.	Moh. Lutfi Albashari	23	92%	Baik Sekali
16.	Moh. Aldi Rais	23	92%	Baik Sekali
17.	Moh. Alwi Lalantu	23	92%	Baik Sekali
18.	Moh. Ramadhan Bungi	23	92%	Baik Sekali
19.	Risky Lamusu	23	92%	Baik Sekali
20.	Rahmat Teguh P. Mile	23	92%	Baik Sekali
21.	Surya F. Deu	23	92%	Baik Sekali
22.	Yusran Ibrahim	23	92%	Baik Sekali
23.	Ade Irma Toi	23	92%	Baik Sekali
24.	Firli Friyani Ahmad	23	92%	Baik Sekali
25.	Magfira M. Isa	23	92%	Baik Sekali
26.	Mudikatul Janna Mustapa	23	92%	Baik Sekali
27.	Rahmatia R. Lahay	23	92%	Baik Sekali
28.	Siti Rahmatia Adam	23	92%	Baik Sekali
29.	Husain Palamani	22	88%	Baik Sekali
30.	Ilham S. Utia	22	88%	Baik Sekali

31.	Mega P. Pulubuhu	22	88%	Baik Sekali
32.	Rindy S. Hasyim	22	88%	Baik Sekali
33.	Riska Djojo	22	88%	Baik Sekali
34.	Fadlina Audina Mangkarto	2	8%	Gagal

Berdasarkan tabel di atas, hasil kemampuan peserta didik menulis teks pengumuman pada aspek keefektifan kalimat, yang memiliki kategori baik sekali sebanyak 33 orang atau 97,06%. Peserta didik yang memiliki kategori gagal sebanyak 1 orang atau 2,94%. Sementara peserta didik yang memiliki kategori baik, cukup, dan kurang tidak ada.

Tabel 16. Kemampuan Peserta Didik Menulis Teks Pengumuman pada Aspek Sistematika Pengumuman (penelitian ketiga)

No	Nama	Skor	Persentase	Kategori
1.	Yusran Ibrahim	20	96%	Baik
2.	Ashari	19	76%	Baik
3.	Ade Irma Toi	19	76%	Baik
4.	Rindy S. Hasyim	19	76%	Baik
5.	Husain Palamani	18	72%	Cukup
6.	Risky Lamusu	18	72%	Cukup
7.	Moh. Ramadhan Bungi	18	72%	Cukup
8.	Fadlina Audina Mangkarto	18	72%	Cukup
9.	Rahmatia R. Lahay	18	72%	Cukup
10.	Fahri Suleman	17	68%	Cukup
11.	Moh. Alwi Lalantu	17	68%	Cukup
12.	Moh. Rezaldy Arsyad	17	68%	Cukup

13.	Fikrianto P. Hasiru	16	64%	Cukup
14.	Mega P. Pulubuhu	16	64%	Cukup
15.	Nuraini Tuna	16	64%	Cukup
16.	Siti Rahmatia Adam	16	64%	Cukup
17.	Moh. Aldi Rais	15	60%	Cukup
18.	Mudikatul Janna Mustapa	15	60%	Cukup
19.	Magfira M. Isa	15	60%	Cukup
20.	Surya F. Deu	14	56%	Kurang
21.	Aditya Ade Putra M	13	52%	Kurang
22.	Moh. Fadly Lapaugi	13	52%	Kurang
23.	Moh. Lutfi Albashari	13	52%	Kurang
24.	Rahmat Teguh P. Mile	13	52%	Kurang
25.	Anissa Maharani Datau	13	52%	Kurang
26.	Riska Djojo	13	52%	Kurang
27.	Abdul Rahman Thalib	12	48%	Kurang
28.	Andi Ilham Ardiansyah	12	44%	Kurang
29.	Fikram S. Tahir	11	44%	Kurang
30.	Ilham S. Utia	11	44%	Kurang
31.	Firli Friyani Ahmad	9	36%	Gagal
32.	Oktaviani Lasande	9	36%	Gagal
33.	Ismiati Walangadi	8	32%	Gagal
34.	Dzulmizwar Dwi Yantu	6	24%	Gagal

Berdasarkan tabel di atas, hasil kemampuan peserta didik menulis teks pengumuman pada aspek sistematika pengumuman, yang memiliki kategori baik sebanyak 4 orang atau 11,76%. Peserta didik yang memiliki kategori cukup sebanyak 15 orang atau 44,12%. Peserta didik yang memiliki kategori kurang sebanyak 11 orang

atau 32,35%. Peserta didik yang memiliki kategori gagal sebanyak 4 orang atau 11,76%. Sementara peserta didik yang memiliki kategori baik sekali tidak ada.

Tabel 17. Kemampuan Peserta Didik Menulis Teks Pengumuman pada Seluruh Aspek (penelitian ketiga)

No	Nama	Aspek					%	Kategori
		Ketepatan Ejaan	Penggunaan Diksi	Keefektifan Kalimat	Sistematika Pengumuman	Jumlah		
1.	Ade Irma Toi	24	23	23	19	89	89%	Baik Sekali
2.	Moh. Ramadhan Bungi	20	23	23	18	84	84%	Baik
3.	Fahri Suleman	21	21	24	17	83	83%	Baik
4.	Moh. Rezaldy Arsyad	19	22	24	17	82	82%	Baik
5.	Yusran Ibrahim	15	23	23	20	81	81%	Baik
6.	Risky Lamusu	17	22	23	18	80	80%	Baik
7.	Rahmatia R. Lahay	20	19	23	18	80	80%	Baik
8.	Rindy S. Hasyim	18	20	22	19	79	79%	Baik
9.	Andi Ilham Ardiansyah	19	23	24	12	78	78%	Baik
10.	Ashari	18	18	23	19	78	78%	Baik
11.	Fikrianto P. Hasiru	19	19	24	16	78	78%	Baik
12.	Nuraini Tuna	13	24	25	16	78	78%	Baik
13.	Siti Rahmatia Adam	18	21	23	16	78	78%	Baik
14.	Husain Palamani	17	17	25	18	77	77%	Baik
15.	Moh. Alwi Lalantu	17	21	22	17	77	77%	Baik
16.	Aditya Ade Putra M.	17	21	24	13	75	75%	Baik
17.	Rahmat Teguh P. Mile	18	21	23	13	75	75%	Baik
18.	Mega P. Pulubuhu	15	22	22	16	75	75%	Baik
19.	Surya F. Deu	18	19	23	14	74	74%	Cukup
20.	Moh. Aldi Rais	12	23	23	15	73	73%	Cukup
21.	Mudikatul Janna. M	16	19	23	15	73	73%	Cukup
22.	Abdul Rahman Thalib	21	16	23	12	72	72%	Cukup
23.	Ismiati Walangadi	7	21	25	8	71	71%	Cukup

24.	Magfira M. Isa	12	21	23	15	71	71%	Cukup
25.	Moh. Fadly Lapaugi	14	20	23	13	70	70%	Cukup
26.	Anissa Maharani Datau	11	20	24	13	68	68%	Cukup
27.	Moh. Lutfi Albashari	11	20	23	13	67	67%	Cukup
28.	Ilham S. Utia	10	20	22	11	63	63%	Cukup
29.	Fadlina A. Mangkarto	19	21	2	18	60	60%	Cukup
30.	Riska Djojo	5	20	22	13	60	60%	Cukup
31.	Firli Friyani Ahmad	7	20	23	9	59	59%	Kurang
32.	Dzulmizwar Dwi. Y	6	21	24	6	57	57%	Kurang
33.	Fikram Saputra Tahir	2	20	24	11	57	57%	Kurang
34.	Oktaviani Lasande	4	16	24	9	53	53%	Kurang
Jumlah		500	697	769	497	2475	2475	Cukup
Rata-rata		14,71	20,50	22,62	14,62	72,79	72,79	

Berdasarkan tabel di atas, hasil kemampuan peserta didik menulis teks pengumuman pada seluruh aspek, yang memiliki kategori baik sekali sebanyak 1 orang atau 2,94%. Peserta didik yang memiliki kategori baik sebanyak 17 orang atau 50,00%. Peserta didik yang memiliki kategori cukup sebanyak 12 orang atau 35,29%. Peserta didik yang memiliki kategori kurang sebanyak 4 orang atau 11,76%. Sementara peserta didik yang memiliki kategori gagal tidak ada.

4.2 Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa peserta didik dikatakan berhasil atau mampu menulis pengumuman karena peserta didik telah memahami penulisan pengumuman dengan baik dan benar. Dilihat dari aspek ketepatan ejaan peserta didik dapat menulis pengumuman hal ini terlihat adanya penggunaan tanda baca sudah sesuai. Hanya saja kelemahan yang dimiliki yaitu penulisan huruf kapital yang tidak tepat. Kemudian pada

aspek penggunaan diksi, terlihat adanya pemilihan kata-kata yang tepat untuk menyatakan sesuatu. Kemudian pada aspek keefektifan kalimat, terlihat adanya pemakaian kata yang tidak berbelit-belit. Sehingga kalimat yang dihasilkan mencerminkan kalimat yang efektif karena memberikan kejelasan atau bersifat komunikatif. Selanjutnya pada aspek sistematika pengumuman, terlihat adanya penggunaan huruf yang sudah sesuai dengan sistematika penulisan.

Demikian pula peserta didik dikatakan belum berhasil atau belum mampu menulis pengumuman karena dilihat dari aspek ketepatan ejaan, peserta didik belum mampu menulis pengumuman sebab penulisan huruf kapital dan tanda baca yang tidak sesuai, kualitas sebuah tulisan menjadi tidak baik, dan tidak memberikan kemudahan terhadap pembaca. Kemudian dilihat dari aspek penggunaan diksi, adanya pemilihan kata-kata yang tidak tepat untuk menyatakan sesuatu sehingga pembaca tidak mengerti maksud tulisan tersebut. Kemudian dilihat dari aspek keefektifan kalimat, kalimat yang dihasilkan merupakan kalimat yang ti

tidak sistematis, banyaknya kalimat yang dirangkai menimbulkan bentuk kalimat yang terlalu panjang dan tidak hemat dalam pemakaian kata-kata, dan ada juga penggunaan kosakata yang terlalu sedikit. Selanjutnya pada aspek sistematika pengumuman, terlihat adanya penggunaan huruf yang tidak sesuai sistematika penulisan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan peserta didik kelas VII-9 SMP Negeri 6 Gorontalo TP.2012/2013 menulis teks pengumuman pada ketiga penelitian yang dilakukan memiliki perbedaan. Hasil analisis yang telah

diuraikan tersebut menunjukkan bahwa dalam menulis teks pengumuman, aspek yang paling baik adalah Penggunaan Diksi dan aspek Keefektifan Kalimat. Hal ini dibuktikan dengan hasil pencapaian yang paling tinggi dibandingkan dengan peolehan nilai pada aspek ketepatan ejaan dan aspek sistematika pengumuman. Faktor-faktor penyebab hasil capaian peserta didik lebih rendah yaitu:

1. Kurangnya perhatian peserta didik terhadap guru mengajar
2. Kurangnya minat peserta didik dalam mata pelajaran tersebut
3. Kurangnya motivasi peserta didik untuk belajar
4. Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap pelajaran tersebut
5. Kurangnya kemampuan peserta didik dalam pelajaran tersebut

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Pada dasarnya kelas VII-9 SMP Negeri 6 Gorontalo TP. 2012/2013 sudah mampu menulis teks pengumuman. Tetapi, kelemahannya terlihat pada aspek ketepatan ejaan dan aspek sistematika pengumuman, pada aspek ketepatan ejaan peserta didik yang tidak berhasil penelitian pertama sebanyak 25 orang atau 73,53%, penelitian kedua sebanyak 21 orang atau 61,76%, dan penelitian ketiga sebanyak 25 orang atau 73,53%. Dalam hal ini, peserta didik berada pada kategori cukup, kurang, dan gagal.
- 2) Pada aspek sistematika pengumuman, peserta didik yang tidak berhasil penelitian pertama sebanyak 25 orang atau 73,53%, penelitian kedua sebanyak 21 orang atau 61,76%, dan 30 orang atau 88,24%. Dalam hal ini, peserta didik berada pada kategori cukup, kurang, dan gagal.
- 3) Tingkat kemampuan peserta didik yang paling menonjol terdapat pada aspek penggunaan diksi dan keefektifan kalimat. Tetapi, pada aspek keefektifan kalimat, peserta didik berhasil lebih banyak.

5.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah:

1. Peserta didik diharapkan belajar secara aktif untuk menggali potensi yang dimilikinya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Sebaiknya peserta didik lebih dilatih menulis pengumuman yang lebih baik lagi agar tulisan yang dihasilkan dapat memberikan pemahaman pada pembaca.
3. Kemampuan menulis pengumuman perlu ditingkatkan untuk mencapai tujuan yang lebih maksimal lagi.
4. Hendaknya dapat dijadikan sebagai dasar atau bahan rujukan bagi mahasiswa lain dalam pengkajian di bidang pengajaran khususnya menulis pengumuman lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti dkk. 1989. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Arifin, Zaenal dan Amran Tasai. 2009. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Akademika Pressindo
- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Iskandar, Dedy. 2011. *Pengertian menulis*. (online). (pdf). (<http://dedyiskandar75blok.blogspot.com/>) Diakses 11 Desember 2012
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia pustaka Utama
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Nazir, Mohamad. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Nurgiantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE
- Pateda, Mansoer. 2010. *Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*. Gorontalo: Viladan
- Pulasari. 2011. *Definisi Pengumuman*. (online). (<http://definisi-pengumuman.blogspot.com/>) Diakses 18 Desember 2012
- Razak, Abdul. 1986. *Kalimat Efektif Struktur Gaya, dan Variasi*. Jakarta: PT Gramedia
- Supriyadi. 2010. *Menulis Pengumuman*. (online). (<http://prihadipati.blogspot.com/2010/11/menulis-pengumuman.html>) Diakses 4 november 2012
- Sugono, Dendy. 2003. *Buku Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Wawan, Junaidi. 2011. *Pengertian Menulis*. (online).(http://wawan_junaidi.blogspot.com/2011/11/pengertian-menulis.html) Diakses 8 November 2012

Yanti, Puji Arya. 2011. *Teknik Menulis Secara Umum*. (online). (<http://pelitaku.sabda.org/teknikmenulissecaraumum>) Diakses 7 Januari 2013